

**KELAYAKAN MASKER *GEL PEEL OFF* EKSTRAK DAUN PEPAYA
(*Carica papaya L.*) KOMBINASI BUNGA MELATI (*Jasminum sambac L.*)
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



ELSA RAHMATILLAH

NIM 19078009/2019

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN MASKER *GEL PEEL OFF* EKSTRAK DAUN PEPAYA
(*Carica papaya L.*) KOMBINASI BUNGA MELATI (*Jasminum sambac L.*)
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

Nama : Elsa Rahmatillah
NIM/ BP : 19078009/2019
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D
NIP. 19620904198703 2 003

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : KELAYAKAN MASKER GEL PEEL OFF
EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya L.*)
KOMBINASI BUNGA MELATI (*Jasminum sambac L.*)
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH
BERJERAWAT**

Nama : Elsa Rahmatillah

NIM/ BP : 19078009/2019

Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D	1
2. Anggota	Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed	2
3. Anggota	Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd	3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Rahmatillah
NIM/ BP : 19078009/2019
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Kelayakan Masker *Gel Peel Off* Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L.*)
Kombinasi Bunga Melati (*Jasminum sambac L.*) Untuk Perawatan Kulit
Wajah Berjerawat”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

Saya yang menyatakan,



Elsa Rahmatillah
NIM. 19078009

ABSTRAK

Jerawat salah satu faktor utama yang dapat mengganggu penampilan pada kulit wajah. Cara mengatasi jerawat dengan menggunakan masker wajah. Jenis masker yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masker gel peel off berbahan dasar alami daun pepaya kombinasi bunga melati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan masker geel peel off ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati, mengetahui kelayakan masker dilihat pada uji laboratorium (flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas), uji organoleptik (tekstur, aroma, daya lekat) dan uji hedonik (kesukaan panelis) untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

Penelitian ini berjenis eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah daun pepaya dan bunga melati. Terdapat 2 variabel penelitian, variabel bebas yaitu masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati dan variabel terikat yaitu flavonoid, alkaloid, pH, homogenitas, organoleptik dan hedonik. Pengumpulan data secara observasi, dokumentasi dan lembar instrumen penilaian. Teknik analisis data organoleptik dan hedonik menggunakan analisis data kuantitatif persentase dan diagram lingkaran.

Hasil pengujian flavonoid dan alkaloid pada konsentrasi sediaan F1=3%(-), F2=5%(-), F3=7%(-), uji pH F1=5,10, F2=4,99, F3=5,06 dan uji homogenitas F1,F2 dan F3 adalah homogen. Pada uji organoleptik, hasil data uji organoleptik terhadap tekstur masker gel peel off perlakuan F1, F2 dan F3 adalah sediaan masker dengan tekstur kental F1=71%, F2=42% dan F3=57%. Hasil uji organoleptik pada aroma sediaan masker disimpulkan mempunyai beraroma khas bunga melati sediaan F1=72%, F2=72% dan F3=71%. Hasil uji organoleptik terhadap daya lekat masker dapat disimpulkan sediaan masker F1=57%, F2=42% dan F3=81% mempunyai daya masker yang lekat. Pada uji hedonik panelis sangat menyukai masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati pada sediaan F3 dengan persentasi 57% dan untuk perlakuan yang tidak disukai pada perlakuan F2 sebesar 14%.

Kata Kunci : Berjerawat, Bunga Melati, Daun Pepaya, Ekstrak, Gel Peel Off

ABSTRACT

Acne is one of the main factors that can interfere with the appearance of facial skin. How to overcome acne by using a face mask. The type of mask used in this study is a peel off gel mask made from natural papaya leaves combined with jasmine flowers. This study aims to determine how to make a peel off gel mask of papaya leaf extract combined with jasmine flowers, determine the feasibility of masks seen in laboratory tests (flavonoids, alkaloids, pH and homogeneity), organoleptic tests (texture, aroma, adhesion) and hedonic tests (panelist preference) for acne facial skin care.

This research is experimental type with quantitative approach. The object of this research is papaya leaves and jasmine flowers. There are 2 research variables, the independent variable is the peel off gel mask of papaya leaf extract combined with jasmine flowers and the dependent variable is flavonoids, alkaloids, pH, homogeneity, organoleptic and hedonic. Data collection by observation, documentation and assessment instrument sheet. Organoleptic and hedonic data analysis techniques using percentage quantitative data analysis and pie charts.

The results of flavonoid and alkaloid testing at preparation concentrations F1 = 3% (-), F2 = 5% (-), F3 = 7% (-), pH test F1 = 5.10, F2 = 4.99, F3 = 5.06 and homogeneity test F1, F2 and F3 are homogeneous. In the organoleptic test, the results of organoleptic test data on the texture of the peel off gel mask treatment F1, F2 and F3 are mask preparations with a thick texture F1 = 71%, F2 = 42% and F3 = 57%. The results of the organoleptic test on the aroma of the mask preparation were concluded to have a distinctive aroma of jasmine flowers F1 = 72%, F2 = 72% and F3 = 71%. The results of the organoleptic test on the stickiness of the mask can be concluded that the F1 = 57%, F2 = 42% and F3 = 81% mask preparations have a sticky mask. In the hedonic test, panelists really liked the peel off gel mask of papaya leaf extract combined with jasmine flowers in preparation F3 with a percentage of 57% and for the treatment that was not liked in treatment F2 by 14%.

Keywords: *Acne, Jasmine Flower, Papaya Leaf, Extract, Gel Peel Off*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang canggih dan dipenuhi ilmu pengetahuan seperti sekarang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kelayakan Masker Gel Peel Off Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) Kombinasi Bunga Melati (*Jasminum sambac L.*) untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed Selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd Selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
5. Kedua orang tua, papa Agus Taufik dan mama Melli Yarni yang selalu mendukung, memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang beliau banggakan, salah satunya adalah dengan menghadiahi pendidikan tinggi sebagai bukti bakti kepada mereka.
6. Kakak tercinta, Ghina Nur Rofiidah yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan semangat seumur hidup.
7. Keluarga besar penulis yang juga memberikan semangat dalam perjuangan tugas akhir ini, berbagi pengalaman menarik seputar perkuliahan, nasehat dan dukungan.
8. *Best partner* yang sudah berjuang dari semester awal perkuliahan hingga bertahan sampai akhir yaitu Ariva Dwi Safira dan Anggun Sri Rahayu. *Good job guys!*
9. *Super team* seperjuangan skripsi satu dosen pembimbing penelitian yaitu Adinda Dwilarani, Anggun Sri Rahayu dan Nadia Putri Yenti.
10. Seluruh teman-teman Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk menggapai gelar sarjana.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Kulit	13
2. Kulit Wajah Berjerawat.....	18
3. Perawatan Kulit Wajah	23
4. Kosmetik	24
5. Masker.....	25
6. Masker <i>Gel Peel Off</i>	30
7. Tanaman Pepaya (<i>Carica papaya L.</i>).....	34
8. Tanaman Melati (<i>Jasminum sambac L.</i>)	41
9. Ekstraksi.....	45
10. Masker <i>Gel Peel Off</i> Ekstrak Daun Pepaya (<i>Carica papaya L.</i>) Kombinasi Bunga Melati (<i>Jasminum sambac L.</i>).....	46

11. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Gel Peel Off Ekstrak Daun Pepaya (<i>Carica papaya L.</i>) dan Bunga Melati (<i>Jasminum Sambac L.</i>).....	48
B. Kerangka Konseptual.....	49
C. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Objek Penelitian.....	53
C. Defenisi Operasional.....	54
D. Variabel Penelitian.....	55
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	56
G. Jenis dan Sumber Data.....	63
H. Teknik Pengumpulan Data.....	64
I. Instrumen Penelitian.....	65
J. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	69
B. Hasil Uji Laboratorium	70
C. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	92.
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi tanaman pepaya (<i>Carica papaya L.</i>)	35
Tabel 2. Kandungan Daun Pepaya (<i>Carica papaya L.</i>) per 100 g.....	41
Tabel 3. Formulasi Masker <i>Gel Peel Off</i>	56
Tabel 4. Persiapan Alat.....	57
Tabel 5. Persiapan Bahan	58
Tabel 6. Proses Ekstraksi Daun Pepaya.....	59
Tabel 7. Proses Ekstraksi Bunga Melati	61
Tabel 8. Tahap Pembuatan Masker <i>Gel Peel Off</i> Ekstrak Daun Pepaya Kombinasi Bunga Melati.....	62
Tabel 9. Uji Flavonoid, Alkaloid, pH dan Homogenitas Masker <i>Gel Peel Off</i> Ekstrak Daun Pepaya dan Bunga Melati	70
Tabel 10. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Masker <i>Gel Peel Off</i> Ekstrak Daun Pepaya Kombinasi Bunga Melati.....	74
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik Tekstur	76
Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Aroma	78
Tabel 13. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat.....	80
Tabel 14. Hasil Uji Hedonik	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur kulit manusia	14
Gambar 2. Komedo	19
Gambar 3. Jerawat papul.....	19
Gambar 4. Jerawat pustul.....	20
Gambar 5. Jerawat Indurate	20
Gambar 6. Jerawat batu.....	21
Gambar 7. Tanaman pepaya.....	34
Gambar 8. Daun pepaya	36
Gambar 9. Bunga melati	42
Gambar 10. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F1	77
Gambar 11. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F2.....	77
Gambar 12. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F3.....	77
Gambar 13. Hasil Uji Organoleptik Aroma F1	79
Gambar 14. Hasil Uji Organoleptik Aroma F2.....	79
Gambar 15. Hasil Uji Organoleptik Aroma F3	79
Gambar 16. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat F1	81
Gambar 17. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat F2	81
Gambar 18. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat F3	81
Gambar 19. Hasil Uji Organoleptik Hedonik F1	83
Gambar 20. Hasil Uji Organoleptik Hedonik F2	83
Gambar 21. Hasil Uji Organoleptik Hedonik F3	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahap Pembuatan Masker Gel Peel Off Ekstrak Daun Pepaya Kombinasi Bunga Melati.....	48
Bagan 2. Kerangka konsep	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rasa kepercayaan diri wanita meningkat ketika ia memiliki kulit wajah yang sehat. Kulit sehat adalah keadaan kulit yang dapat mencerminkan kecantikan seseorang. Kulit sehat ditandai dengan bebasnya dari berbagai masalah kulit seperti jerawat, ruam kulit kering dan sebagainya. Akan tetapi tidak semua orang memiliki kulit sehat yang mereka dambakan (Fauziah *et al.*, 2022).

Kulit adalah bagian lapisan pelindung tubuh agar terhindar dari paparan polusi lingkungan, terutama kulit wajah yang sering terpapar oleh sinar ultraviolet (UV) yang berakibat dapat menimbulkan masalah kulit seperti penuaan, keriput, pori-pori kulit yang membesar dan jerawat sehingga hal tersebut penting untuk merawat kulit itu sendiri (Grace *et al.*, 2015). Selain itu kulit juga berfungsi sebagai proteksi atau indikator yang dapat mengidentifikasi sebuah penyakit (Pratiwi *et al.*, 2017).

Kulit wajah manusia dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu kulit wajah normal, kombinasi, berminyak, dan kering (Hari *et al.*, 2015). Kulit wajah yang sehat memiliki ciri yaitu konsisten yang kenyal, elastis atau lentur, lembut, warna kulitnya bercahaya serta jenis kulitnya normal. Namun kenyataannya banyak kalangan mulai dari remaja hingga dewasa memiliki masalah terhadap kulit. Masalah yang banyak terjadi yaitu jerawat (Prima, 2018).

Jerawat adalah salah satu penyakit kulit yang banyak sekali dikeluhkan terutama pada remaja dan orang dewasa karena jerawat pada kulit wajah dapat menimbulkan bekas jerawat yang mengganggu dan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri sehingga berbagai cara dilakukan untuk menghilangkannya (Hendyana & Rahmiati, 2022). Selain itu jerawat merupakan suatu kondisi dimana pori-pori wajah tersumbat dan menyebabkan kantong nanah menjadi meradang (Maharani, 2015). Menurut Habibie & Aldo (2019) jerawat adalah timbunan kelenjer minyak pada kulit secara aktif sehingga tersumbat oleh kotoran yang menyebabkan infeksi karena adanya bakteri *S. Aureus*. Sedangkan Menurut Florentinus (2014:2) jerawat atau *acne vulgaris* merupakan peradangan yang terjadi pada kulit dengan dimulai adanya komedo tertutup (*white head*), komedo terbuka (*black head*), bintil (*nodula* atau *papula*) atau bintil bernanah (*pustule* atau *kista*) yang dipermukaan kulitnya terjadi kemerahan dan berlemak yang disebut *seborrhea*. Jerawat bisa terjadi di berbagai tempat pada kulit seperti leher, punggung, dada, lengan dan yang paling umum dan utama terletak pada wajah.

Salah satu cara untuk menangani jerawat adalah dengan menggunakan kosmetik perawatan yaitu masker wajah. Masker wajah memiliki manfaat untuk memberikan kelembapan, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori kulit, dan mencerahkan warna kulit (Hendyana & Rahmiati, 2022).

Masker terbagi menjadi dua yaitu masker modern yang merupakan masker dengan menggunakan tambahan bahan kimia dan cara pengolahannya menggunakan teknologi yang canggih yang mengikuti perkembangan zaman. Sedangkan masker tradisional adalah masker yang terbuat dari bahan-bahan alami serta tidak menyebabkan efek samping bagi penggunanya dan menghasilkan kecantikan yang lebih aman (Astuti, 2020). Kemudian Dewi WF (2017) juga menjelaskan masker alami atau tradisional merupakan masker perawatan wajah yang terbuat dari bahan-bahan alami. Bahan-bahan alami ini berasal dari bahan-bahan yang segar atau bahan yang telah dikeringkan baik itu buah-buahan maupun tumbuhan di sekitar kita dan masker tradisional bersifat alami sehingga proses pembuatan atau pengolahannya lebih panjang dan lama dibandingkan dengan masker modern.

Masker tradisional menggunakan bahan-bahan alami seperti buah-buahan, sayuran, rempah serta tumbuh-tumbuhan. Salah satunya tumbuhan seperti gambir juga dimanfaatkan untuk mengatasi penyembuhan wajah berjerawat karna mengandung senyawa *catekin* dan *tanin* sebagai anti bakteri, berdasarkan penelitian terdahulu oleh Suci Rahmawati Nasution dan Rahmiati (2017) dengan judul Pengaruh Penggunaan Masker Gambir Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berjerawat. Bahan-bahan alami tersebut sangat aman digunakan sebagai sediaan masker dan dapat memberikan kesehatan pada kulit wajah.

Adapun jenis-jenis masker terbagi menjadi tiga yaitu *setting mask*, *non setting mask*, dan *speciality mask*. *Setting mask* jenis-jenisnya adalah; 1).

Clay mask, dan 2) *Peel of mask* terdapat *gel mask*, dan *latex mask*. *Speciality mask* terdiri dari; 1) *Thermal mask*, dan 2) *Parrafinwax mask*. Sedangkan *non setting mask* yaitu; 1) *Warm oil mask*, 2) *Natural/Biological mask*, dan 3) *Cream mask* (Windyati, 2019:220). Menurut Muliawan dan Suriana (2013) masker mempunyai bentuk dan tekstur yang beragam seperti masker bubuk, *gel peel off mask*, masker bahan alami (*biological mask*) serta masker yang terbuat dari serat alami seperti kapas berbentuk lembaran adalah *sheet mask* (Astuti, 2020).

Pada umumnya proses pengaplikasian masker sangat rumit dan tidak relevan dengan gaya hidup masyarakat yang sangat sibuk, oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu inovasi terbaru masker yang mudah dalam penggunaannya. Salah satu masker yang relevan dengan perkembangan zaman adalah masker wajah *gel peel off* (Jaya *et al.*, 2022). Masker *gel peel off* adalah masker gel yang praktis dalam penggunaannya karena setelah kering masker dapat langsung dilepas tanpa harus dibilas dengan air bersih dan menghilangkan sisa-sisa kotoran yang menempel pada permukaan kulit wajah (Goeswin, 2015). Masker *gel peel off* memiliki keunggulan dengan masker berbentuk sediaan *gel/jeli* (semi padat) yang sejuk, membersihkan wajah lebih mudah, memberikan relaksasi pada kulit wajah, serta mudah dilepas atau diangkat setelah kering seperti membran elastis (Rahmawanty *et al.*, 2015). Masker wajah *gel peel off* mempunyai beberapa manfaat seperti menjaga kelembapan kulit, meremajakan kulit

wajah, mengangkat sel kulit mati, memiliki viskositas yang tinggi, lapisan gel yang lebih fleksibel dan tidak lengket (Pradiningsih & Mahida, 2019).

Pembuatan masker *gel peel off* untuk kulit berjerawat dalam penelitian ini berbahan dasar alami yang berasal dari daun pepaya (*Carica papaya L.*) dan bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dengan formulasi tambahan menggunakan PVA sebagai pembentukan lapisan film masker, HPMC sebagai sediaan basis gel, propilen glikol berfungsi sebagai humektan, metil paraben sebagai pengawet, kemudian etanol 96% dan aquades sebagai pelarut yang merujuk pada teori penelitian Pradiningsih & Mahida (2019). Sebelum dicampurkan dengan formulasi tambahan pada masker, daun pepaya dan bunga melati terlebih dahulu di ekstraksi, yaitu proses untuk memisahkan metabolit sekunder pada tanaman dengan menggunakan pelarut cair yang sesuai hingga terpisah dari bahan yang tidak larut. Proses ekstraksi ini menggunakan teknik maserasi dan didapatkan ekstrak daun pepaya dan bunga melati.

Daun pepaya (*Carica Papaya L.*) kaya akan manfaat dan menjadi tumbuhan obat sejak nenek moyang dan digunakan secara turun-temurun (A'yun dan Laily, 2015). Daun pepaya (*Carica papaya L.*) mengandung alkaloid karpainin, karpain, pseudokarpain, vitamin C dan E, kolin, dan karposid. Daun pepaya mengandung suatu glukosinolat yang disebut benzil isotiosianat. Daun pepaya mengandung mineral seperti kalium, kalsium, magnesium, tembaga, zat besi, zink, dan mangan. Selain itu juga mengandung senyawa alkaloid karpain, karikaksantin, violaksantin, papain,

saponin, flavonoid, dan tannin (Milind dan Gurdita, 2011). Daun pepaya mengandung senyawa alkaloid dan flavonoid yang dapat menghambat penyusunan dan peptidoglikan pada sel bakteri dan mengurangi kekebalan pada organisme sasaran. Selain itu senyawa alkaloid dan flavonoid juga dapat menghambat penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri tumbuhnya jerawat (Pradiningsih dan Mahida, 2019). Daun pepaya juga mengandung vitamin C dan flavonoid yang tinggi dibanding dengan daun jambu biji. Komposisi ini diduga lebih cepat memberi penyembuhan jerawat dibanding dengan yang memiliki komposisi flavonoid dan vitamin C yang rendah. Daun pepaya juga memiliki kandungan polifenol, saponin dan enzim papain sebagai antibakteri yang digunakan untuk menghilangkan jerawat dan mencegah jerawat itu kembali (Fauziah *et al.*, 2022).

Bunga melati (*Jasminum sambac L.*) memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai sediaan aromaterapi untuk meningkatkan rasa nyaman dan ketenangan (Nur Khanipah, 2021). Menurut Santoso (2014) kandungan yang terdapat di dalam bunga melati putih (*Jasminum sambac L.*) yaitu saponin, flavonoid, alkaloid, tanin, indol dan benzil alkohol yang diduga memiliki aktivitas antibakteri. Karena kaya akan manfaat dan juga sebagai aromaterapi dan efektivitas anti bakteri pertumbuhan jerawat, penulis memilih bunga melati putih (*Jasminum sambac L.*) sebagai campuran dalam penelitian pembuatan masker *gel peel off* daun pepaya (*Carica papaya L.*).

Jerawat dapat mengganggu penampilan karena mereka dapat membuat kulit terlihat tidak merata dan kurang menarik. Jerawat juga dapat

mengganggu kepercayaan diri seseorang karena dapat membuat seseorang merasa buruk tentang bagaimana mereka terlihat. Perawatan yang dilakukan untuk wajah berjerawat adalah dengan menggunakan masker *gel peel off*. Karena selain bagus untuk perawatan kulit, masker *gel peel off* lebih praktis penggunaannya tanpa harus dibilas dengan air. Pada penelitian pembuatan masker ini menggunakan bahan-bahan alami yaitu ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) dan bunga melati putih (*Jasminum sambac L.*) yang banyak sekali manfaat dan kegunaannya untuk perawatan atau kesehatan kulit wajah. Penggunaan masker wajah dengan bahan alami menjadi alternatif untuk mengganti masker berbahan kimia untuk pengobatan jerawat karena tidak memiliki efek jangka panjang yang berbahaya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anna Pradiningsih dan Mahida (2019) menyatakan daun pepaya berkhasiat sebagai antibakteri dan mengandung senyawa alkaloid dan flavonoid yang dapat menghambat penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri. Hal tersebut melatar belakangi penulis untuk mengangkat penelitian dengan adanya perbedaan dan modifikasi yaitu dengan adanya pencampuran bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dan kelayakan masker dilihat dari uji labor (flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas), uji organoleptik (tekstur, aroma, daya lekat) dan uji hedonik (kesukaan panelis) dengan judul **“Kelayakan Masker *Gel Peel Off* Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) Kombinasi Bunga Melati Putih (*Jasminum Sambac L.*) untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jerawat menjadi salah satu faktor yang dapat mengganggu penampilan pada kulit wajah.
2. Permasalahan kulit wajah berjerawat dan perawatannya.
3. Daun pepaya (*Carica papaya L.*) masih belum banyak dimanfaatkan sebagai bahan alami pembuatan masker wajah *gel peel off*.
4. Bunga melati (*Jasminum sambac L.*) masih belum banyak dimanfaatkan sebagai bahan alami pembuatan masker wajah *gel peel off*.
5. Belum banyak penelitian tentang masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat yang dilihat dari uji labor (Flavonoid, Alkaloid, pH dan Homogenitas), uji organoleptik (tekstur, aroma dan daya lekat) dan uji hedonik (kesukaan panelis).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam maka permasalahan perlu dibatasi pada :

1. Pembuatan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

2. Pengujian masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) menggunakan konsentrasi 3%, 5% dan 7%.
3. Kelayakan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dilihat dari uji laboratorium (flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas).
4. Kelayakan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dilihat dari uji organoleptik (tekstur, aroma dan daya lekat).
5. Kelayakan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pembuatan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat?
2. Bagaimana pengujian masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) menggunakan konsentrasi 3%, 5% dan 7%?
3. Bagaimana kelayakan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dilihat dari uji labor (flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas)?

4. Bagaimana kelayakan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dilihat dari uji organoleptik (tekstur, aroma dan daya lekat)?
5. Bagaimana kelayakan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pembuatan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat.
2. Menganalisis pengujian masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) menggunakan konsentrasi 3%, 5% dan 7%
3. Menganalisis kelayakan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dilihat dari uji labor (flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas).
4. Menganalisis kelayakan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dilihat dari uji organoleptik (tekstur, aroma dan daya lekat).

5. Menganalisis kelayakan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dilihat uji hedonik (kesukaan panelis).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan penelitian eksperimen terbaru dan masukan pengetahuan tentang pembuatan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) untuk kulit wajah berjerawat.
2. Bagi mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengetahuan dan menambah wawasan di bidang perawatan kulit wajah.
3. Bagi peneliti, penelitian ini salah satu sebagai syarat menyelesaikan program studi Diploma (D4) pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Dengan melakukan penelitian ini, bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan serta menerapkan ilmu-ilmu yang telah peneliti peroleh selama masa perkuliahan.
4. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengetahui kandungan dan manfaat masker wajah sesuai dengan jenis kulit wajah.